

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka (Moleong, J., 2021: 11). Penelitian kualitatif deskriptif adalah Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu (Moleong, J., 2021: 11).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data tertentu. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, J., 2021: 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat menjelaskan suatu kejadian, situasi yang sedang terjadi, kejadian-kejadian tertentu dan berusaha memutuskan permasalahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ditemukan saat penelitian. Penelitian dibuat dengan cara mendeskripsikan permasalahan yang telah diidentifikasi. Sehingga memberikan gambaran yang sistematis, memudahkan dalam memberikan nilai dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat pada fokus permasalahan peneliti.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang peran kepala sekolah dalam implementasi MBS. Data tersebut bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata ataupun dokumentasi atau gambar maupun dokumen sekolah. Sedangkan data sekunder adalah sumber data berupa sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen resmi, dokumen pribadi, jurnal dan data yang berbentuk tulisan atau gambar-gambar.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data tersebut diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, J., 2021: 157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain

Menurut Sugiyono (2017: 224) sumber data di bagi menjadi dua jenis yaitu sumber primer dan sumber sekunder. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ialah observasi, wawancara, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data ialah kuesioner dan dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang diteliti;

a. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2017: 226) observasi adalah dasar suatu ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda

yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi adalah alat pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi gejala yang diselidiki secara sistematis. Pengamatan didefinisikan sebagai gejala yang dialami dan didokumentasikan secara sistematis oleh subjek belajar. Pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang terjadi atau terjadi jalannya acara untuk observasi. Meskipun observasi tidak pengamatan langsung adalah pengamatan yang dilakukan pada saat terjadinya peristiwa melakukan penelitian, seperti melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek-objek penelitian untuk mendapatkan atau melihat dari dekat kegiatan. Teknik observasi langsung digunakan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam implementasi MBS SD Negeri 01 Tempunak.

b. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan men-interview beberapa orang yang bersangkutan. Teknik wawancara terdiri beberapa jenis yaitu sebagai berikut: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2017: 233).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ini menggunakan teknik wawancara jenis wawancara kedua dan ketiga. Karena dalam penelitian ini berusaha untuk mencari persepsi, pendapat, motivasi, dan hal yang berkaitan khas dengan apa yang diteliti oleh peneliti.

c. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah yang dimana peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan media atau modus untuk melakukan penelitian. Akan tetapi dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang sudah disediakan jawabannya, responden hanya memilih jawaban dianggap benar dan sesuai dengan keadaan yang dialami responden. kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. kuesioner yang di maksud dalam penelitian ini untuk memvalidasi dan mengkonfirmasi hasil yang diperoleh dari wawancara dengan partisipan.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-

lain. Dokumen yang berbentuk karya-karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan pada saat mengumpulkan data di lapangan. Instrumen pengumpulan data harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Jika teknik pengumpulan data teknik komunikasi tidak langsung berarti menggunakan lembar angket atau kuesioner, observasi, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, apabila teknik pengumpulan data wawancara, maka instrumen yang digunakan adalah panduan atau pedoman wawancara. Pengumpulan data melalui teknik angket, instrumennya adalah angket. Apabila tekniknya adalah dokumentasi, maka instrumennya adalah format dokumentasi. Jika tekniknya adalah tes, maka instrumennya adalah butir-butir tes.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang perlu dilakukan sistematis. Pedoman observasi biasanya dilakukan langsung kelapangan penelitian, gunanya untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan kepada objek yang akan diteliti dengan langsung secara sendiri.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara atau sering disebut juga dengan panduan wawancara. Jika seorang peneliti mengumpulkan data tentang pendapat responden mengenai apa yang diteliti dan peneliti berhadapan atau bertanya langsung dengan informan, maka instrumen yang dibuat adalah panduan wawancara. Panduan wawancara digunakan dalam pengumpulan data baik informasi menggunakan tanya jawab antara peneliti dan yang diteliti.

c. Lembar Angkat (kuesioner)

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Bentuk pertanyaan dalam kuesioner di bagi menjadi dua bentuk atau tipe yaitu: bentuk pertanyaan terbuka dan bentuk pertanyaan tertutup. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk kuesioner tertutup. adapun fungsi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai konfirmasi dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah tanpa menjatuhkan atau menelaah responden dari kepala sekolah. kuesioner sebagai konfirmasi dari hasil wawancara adalah metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengkonfirmasi hasil yang diperoleh dari wawancara dengan partisipan. Dengan menggunakan

Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang terhadap suatu objek. Skala ini terdiri dari 4 poin, yaitu: Sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1) Untuk menghitung angket kualitatif dengan skala Likert, adapun dapat menggunakan rumus berikut:

$$\% = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan

S : Jumlah Skor Pernyataan

N : Skor maksimal poin X jumlah pernyataan /Skor maksimal X Jumlah responden

X% :?

%Rata-rata :?

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor

Kode	Skor	Kategori
1	0%-25%	Sangat Tidak Setuju
2	26%-50%	Tidak Setuju
3	51%-75%	Setuju
4	76%-100%	Sangat Setuju

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen. “Menurut Moleong, J (2021: 216) dokumen adalah setiap bahan tulis ataupun film, lain record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyelidik. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi, foto-foto aktivitas dengan tujuan

memberikan bukti bahwa proses penelitian benar-benar dilaksanakan.

Alat pengumpulan data adalah alat yang peneliti gunakan untuk mencatat data (informasi) yang dibutuhkan. Penggunaan teknik tergantung pada sifat data yang akan dikumpulkan dan alat pengumpulan data disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Tabel berikut mencantumkan teknik dan alat pengumpulan data terkait.

Tabel 3. 2 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

No.	TPD	APD	Data Yang Dikumpulkan
1	Observasi Langsung	Lembar Observasi	Pelaksanaan, Perilaku, Keadaan, Atau Sifat
2	Wawancara	Pedoman Wawancara	Pendapat Atau Persepsi, Digunakan Sambil Berhadapan Dengan Sumber.
3	Kuesioner	Lembar Kuesioner	Hasil Responden Guru
4	Dokumentasi	Dokumentasi	Data Siap

E. Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini memiliki arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2017: 273).

Keabsahan data triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, tujuannya triangulasi bukan tentang menemukan kebenaran

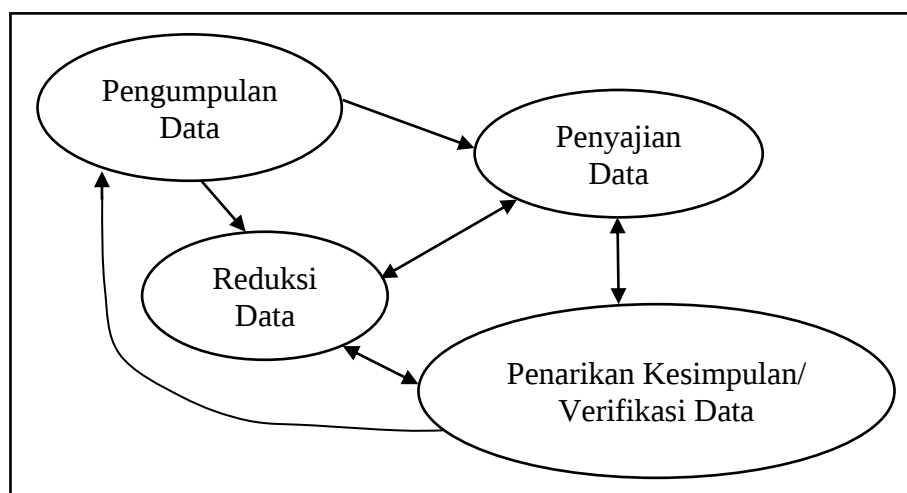
tentang beberapa fenomena, tetapi lebih tentang meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah diidentifikasi.

Menurut Sugiyono (2017: 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dalam analisis data menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 246) memperkenalkan dua jenis model yaitu: Model alir dan model interaktif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif. Berdasarkan gambar di bawah ini



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, *data (reduction)* reduksi data, *data penyajian (display)* data, dan *(verification)* verifikasi data.

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Catatan dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian, deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti, tanpa pandangan dan interpretasi peneliti terhadap fenomena yang dialami). Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan catatan peneliti tentang interpretasi temuan yang ditemukan, merupakan bahan untuk pengumpulan data terencana tahap selanjutnya.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan dan bermakna, dengan fokus pada data yang dihasilkan pemecahan masalah, penemuan, makna atau jawaban pertanyaan penelitian dan kemudian menyederhanakan dan secara sistematis menyusun dan menjelaskan apa yang penting tentang temuan dan implikasinya. Selama reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang direduksi. Pada saat yang sama, data yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian dibuang. Dengan kata lain, reduksi data digunakan untuk menganalisis, menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan dan membuang yang

tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dapat berupa teks atau kata-kata, gambar, bagan dan tabel. Representasi data bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan apa yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan menangkap keseluruhan informasi atau sebagian dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi, matriks atau diagram untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Sehingga peneliti dapat terus mengontrol data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan dengan informasi yang membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang tersebar dan tidak terstruktur dengan baik dapat mempengaruhi peneliti untuk bertindak sembrono dan menarik kesimpulan yang bias dan tidak beralasan. Menampilkan data harus dilaksanakan sebagai bagian dari analisis data.

4. Verifikasi data atau menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian, seperti halnya proses reduksi data, setelah pengumpulan data yang cukup, ditarik kesimpulan sementara, dan kesimpulan akhir diambil setelah data benar dan lengkap. Sejak awal penelitian, peneliti telah berusaha mencari makna dari data yang terkumpul. Untuk melakukan ini, kita perlu mencari pola, tema, hubungan, kesamaan, hal yang berulang, asumsi, dll. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya bersifat

sementara, samar-samar dan dapat dipertanyakan, tetapi dengan tambahan data dari wawancara dan observasi dan melalui semua data penelitian yang diperoleh.

Kesimpulan ini harus diklarifikasi dan divalidasi selama penelitian. Data yang ditempatkan tersebut kemudian digabungkan untuk membentuk satuan-satuan informasi yang menjadi formulasi kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip-prinsip holistik dan dapat diinterpretasikan tanpa tambahan informasi. Data tentang informasi yang dianggap sama dikumpulkan ke dalam suatu kategori, sehingga memungkinkan munculnya kategori baru dari yang sudah ada.